

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia di era globalisasi sekarang ini dihadapkan pada persaingan yang sangat ketat, di mana setiap pelaku saling bersama untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri. Koperasi di Indonesia merupakan suatu wadah untuk menyusun perekonomian rakyat yang berdasarkan kekeluargaan dan kegotongroyongan serta merupakan ciri khas tata kehidupan bangsa Indonesia. Karena itu hendaknya koperasi mampu menanamkan peran sungguh-sungguh dalam kehidupan perekonomian di Indonesia. Saat ini koperasi di Indonesia dapat berfungsi sebagai (I. Sukamdiyo, 1996: 6):

1. Alat perjuangan rakyat untuk mewujudkan demokrasi ekonomi.
2. Alat pemersatu bangsa Indonesia.
3. Soko guru ekonomi nasional Indonesia yang menjamin kemajuan dan kemakmuran rakyat Indonesia.

Dalam perkembangannya koperasi di Indonesia boleh dikatakan sangat menggembirakan. Hal ini terlihat dari banyaknya koperasi yang beramai-ramai berdiri. Prinsip kekeluargaan dalam usaha ini ternyata mempunyai daya tarik tersendiri bagi institusi maupun perorangan untuk menyimpan maupun meminjam dana di koperasi.

Program pemerintah yang memberikan dana hibah kepada koperasi pada beberapa waktu yang lalu telah mampu membuat perkembangan koperasi menjadi lebih bergairah. Koperasi-koperasi tersebut banyak yang menjadi besar dan berkembang. Namun tidak sedikit pula koperasi-koperasi yang gulung tikar, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya dari segi manajemen baik itu SDM, pemasaran, keuangan, maupun operasional yang kurang baik. Salah satu faktor yang sangat penting di bidang keuangan adalah kebijakan perusahaan di keuangan. Kebijakan di bidang keuangan dapat diputuskan setelah melihat dan menilai laporan keuangan baik Neraca maupun Laporan Rugi Laba. Penilaian terhadap laporan keuangan sangat penting dilakukan, karena dapat mengetahui posisi keuangan yang ada dalam koperasi. Penilaian terhadap laporan keuangan dapat pula digunakan untuk mengetahui kinerja koperasi dalam keadaan sehat ataupun tidak sehat, sehingga dapat dapat diambil langkah-langkah lebih lanjut untuk mengantisipasinya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulia Rahmawati dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. PUTRI SAKTI MAHKOTA KRESNO DI SURAKARTA”. Penulis melihat ada kelemahan yang terletak pada alat analisis yang dipakai. Alat analisis tersebut adalah rasio, baik itu rasio Likuiditas, rasio Rentabilitas, rasio Solvabilitas, maupun rasio Aktivitas. Kelemahan pada alat analisis rasio ini adalah alat analisis ini tidak dapat menentukan kinerja perusahaan dalam keadaan sehat ataupun tidak sehat. Sehingga pada penelitian ini, peneliti hanya bisa memberi masukan kepada institusi yang diteliti tentang pos-pos keuangan yang

mengalami permasalahan keuangan baik tentang kas, modal, hutang, maupun pos-pos keuangan yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Penulis ingin mengembangkan penelitian ini dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN STUDI KASUS PADA KOPERASI KARYAWAN BRI CABANG NGAWI”. Dalam hal ini penulis mengembangkan penelitian sebelumnya dengan cara menambahkan alat analisis rasio dengan alat analisis metode Z Skor, sehingga penulis yakin penelitian ini dapat mengatasi kelemahan pada penelitian sebelumnya. Karena pada hasil penelitian ini dapat diketahui kinerja perusahaan dalam keadaan sehat, waspada, ataupun tidak sehat.

B. Perumusan Masalah

Tingkat kesehatan keuangan yang sehat merupakan impian bagi setiap perusahaan. Banyak hal dilakukan oleh perusahaan agar keuangan perusahaan tersebut menjadi sehat. Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti kinerja keuangan Koperasi Karyawan BRI Cabang Ngawi, yang hasilnya dapat dimanfaatkan oleh perusahaan tersebut agar dapat mengambil kebijakan lebih lanjut khususnya di bidang keuangan.

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”apakah kinerja keuangan Koperasi Karyawan BRI dalam keadaan sehat ataupun tidak sehat?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian pada Koperasi Karyawan BRI ini memiliki tujuan yang sangat penting sekali, yang nantinya dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Karyawan BRI Cabang Ngawi. Dan hasil dari penelitian ini juga berguna bagi Koperasi Karyawan BRI itu sendiri, sehingga dapat digunakan untuk menentukan kebijakan Kopersi Karyawan BRI ke depannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan Koperasi Karyawan BRI Cabang Ngawi dalam keadaan sehat ataupun tidak sehat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan memberi manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah peneliti dapat mempelajari laporan keuangan Koperasi Karyawan BRI untuk menambah pengalaman dan berguna untuk penelitian berikutnya.

2. Bagi Obyek Yang diteliti

Manfaat bagi obyek yang diteliti adalah Koperasi Karyawan BRI Cabang Ngawi dapat menentukan kebijakan kedepannya setelah adanya evaluasi dari hasil penelitian ini.

3. Bagi Ilmu pengetahuan

Bermanfaat sebagai sumber informasi dan menambah wawasan serta pengetahuan.

E. Sistematika Penyusunan Skripsi

Secara garis besar sistematika penulisan pembahasan ini dapat dibagi menjadi:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang koperasi, pengertian kinerja, laporan keuangan, rasio keuangan, analisa kebangkrutan, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini tentang kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, analisis hasil penelitian, rekapitulasi kinerja keuangan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran.